

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2014), pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian juga merupakan suatu rancangan yang digunakan peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penelitian diantaranya adalah desain penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis bagaimana “Karakter Para Nabi dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd dalam buku metodologi penelitian kualitatif (2018) menyebutkan bahwa Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena karakteristik-karakteristik nya sejalan dengan penelitian kualitatif, seperti diantaranya: pertama peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Kedua lebih menekankan pada penemuan konsep, pengetahuan dan bahkan teori baru, bukan untuk menguji teori yang sudah ada. Ketiga data penelitiannya bersifat deskriptif, yakni berupa kata-kata maupun gambar. Keempat yakni Pendekatan induktif untuk menyusun teori baru dan bukan menguji hipotesis atau kebenaran/kemampuan suatu teori dalam memecahkan suatu masalah, sehingga dibutuhkan sebuah pengamatan (Abdussamad, 2021).

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu Penelitian Kepustakaan (*Library research*). Mirzaqon. T, dan Purwoko (2017) mengemukakan beberapa definisi penelitian kepustakaan dari beberapa ahli, yaitu (Asmendri, 2020): menurut Mardalis (1999) bahwa Penelitian kepustakaan merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di

perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah. Menurut Sarwono (2006) Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Jadi penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari lalu mengumpulkan sumber atau informasi berupa data dari buku, jurnal maupun sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode kepustakaan ini tentu sejalan dengan penelitian ini, karena yang menjadi objek penelitiannya ialah kisah para Nabi, yang bisa dicari sumbernya yaitu Al-Qur'an, dan Hadist, selain itu sumber lainnya bisa didapat melalui buku, jurnal, dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti memilih metode penelitian kepustakaan.

Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan menurut Zed (2008) meliputi: (1) Memilih ide umum mengenai topik penelitian; (2) Mencari informasi yang mendukung topik penelitian; (3) Pertegas fokus penelitian; (4) Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasi bahan bacaan tersebut; (5) Membaca dan membuat catatan penelitian; (6) Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan; (7) Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan.

Adapun penerapan langkah-langkah di atas dalam penelitian ini yaitu: (1) memilih Karakter para Nabi dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah sebagai topik dari penelitiannya; (2) mencari informasi yang berkenaan dengan topik penelitian seperti Al-Qur'an, hadist dan kisah mengenai Nabi Ibrahim a.s, Nuh a.s, dan Yakub a.s, (3) mempertegas fokus penelitiannya dengan memilih ayat-ayat Al-Qur'an, hadist maupun kisah mengenai Nabi Ibrahim a.s, Nuh a.s, dan Yakub a.s; (4) mencari bahan bacaan yang relevan dengan fokus penelitian seperti buku-buku, jurnal maupun yang lainnya; (5) membuat catatan penelitian; (6) meriview dan memperbanyak lagi bahan bacaan, ketika materi yang dikumpulkan kurang untuk menjawab fokus penelitian; (7) melakukan analisis data dengan menghubungkan antara bahan penelitian dengan bahan temuan dan membuat kesimpulan.

3.1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat dalam mencari data sehingga bisa menjawab permasalahan dalam penelitian yang diangkat. Menurut (Sappaile, 2007) dalam buku Sukendra dan Atmaja (2020) dengan judul Instrumen Penelitian menyebutkan bahwa instrumen merupakan suatu alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang akan diteliti sehingga bisa menjawab suatu permasalahan dalam penelitian, dan instrumen penelitian ini sangat penting dalam penelitian. Dilanjutkan oleh pendapat Purwanto (2018) bahwa instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.

Dalam penelitian kualitatif dengan metode *library research* yang menjadi instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, dan peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Seperti dalam buku Rochiati Widiatmaja (2007) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, sehingga peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrumen* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data, karena peneliti sendiri yang menentukan topik permasalahan, lalu mencari sumber data untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat, menyimpulkan data, dan peneliti membuat kesimpulan atas temuannya.

3.1.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian tentu sangat membantu dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti tidak memiliki partisipan karena penelitian ini bisa berjalan tanpa adanya partisipan. Begitupun dengan tempat penelitian, peneliti tidak memakai tempat khusus dalam menyelesaikan penelitian, karena penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, sehingga tidak memerlukan tempat khusus dalam proses penelitiannya. Penelitian ini fokus meneliti Karakter Para Nabi dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah di mana peneliti bisa mencari sumber data dari Al-Qur'an, *website* dan buku-buku *online* maupun fisik.

3.1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan

oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jamesh Mc. Millan dan Sally Schumacer dalam *Research in Education; A Conceptual Introduction*, menyebut bahwa ada empat strategi pengumpulan data dengan multi-metode dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumen dan artefak (Nilamsari, 2014). Pada penelitian ini pengumpulan data nya dilakukan dengan studi dokumentasi, di mana sumber data nya dapat dikumpulkan menjadi data primer dan data sekunder.

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun *online*. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) sehingga menjawab suatu permasalahan dalam penelitian (Nilamsari, 2014). Jadi, studi dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data dengan mencari sumber data melalui *literature-literatur*, lalu dihimpun dan di analisis sehingga membentuk sebuah jawaban penelitian.

Pada teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi, peneliti melakukan literatur-literatur yang relevan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Namun demikian, tetap harus diperhatikan dalam studi dokumentasi ini, yaitu penguasaan dan pemahaman mengenai teknik pengkajian isi dari dokumen yang akan dijadikan sumber data.

3.1.6 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Sugiyono (2015) Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber data pertama. Sumber data pertama dalam penelitian ini adalah buku kisah 25 Nabi dan Rasul karya Zaid Husein Alhamid terbitan pustaka Amani edisi

revisi cetakan tahun 1995, buku kisah para Nabi karya Imaduddin Abu Fida' Isma'il bin Katsir terbitan Ummul qura' cetakan tahun 2013, buku Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab cetakan tahun 2002.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder disebut juga “data tersedia” atau “data tambahan” yaitu data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain (Asyafah, 2020). Data sekunder menjadi data tambahan dan pendukung untuk melengkapi penelitian ini. Data-data tersebut di antaranya didapatkan dari:

- 1) Buku kisah-kisah shahih seputar para Nabi dan Rasul Umar Sulaiman al-Asyqor (Copyright Terjemahan dan Hardcopy milik Pustaka Elba)
- 2) Jurnal berjudul “kisah nabi ibrâhîm dalam alquran (perspektif pendidikan islam)” karya Sari Kumala tahun 2018
- 3) Jurnal Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian berjudul “Mendidik Anak Shaleh: Telaah Atas Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Ismail a.s”. karya Miftahur Rahmah tahun 2019
- 4) Jurnal berjudul “kejujuran dalam perspektif psikologi islam: Kajian Konsep dan Empiris” karya Fitriah M. Suud tahun 2017
- 5) Jurnal berjudul “kisah nabi nuh as menurut alquran” karya Muh. Daming. K tahun 2013
- 6) Jurnal berjudul “fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia” karya I Wayan Cong Sujana tahun 2019
- 7) Jurnal berjudul “pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan” karya Nopan Omeri tahun 2015
- 8) Buku Pendidikan agama islam dalam lintasan sejarah karya Imam Tolhah, Sumanto, M. Nuruddin dan Husein tahun

2019 terbitan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

- 9) Jurnal pendidikan agama islam volume 02 No. 02 berjudul pola pendidikan Nabi Yakub a.s dalam mendidik Nabi Yusuf a.s perspektif Al-Qur'an karya Ahmad Yusam Thobroni tahun 2014
- 10) Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah Vol. 17, No. 2 berjudul Konsep sabar dalam perspektif Al-Qur'an karya Miskahuddin tahun 2022
- 11) Buku berjudul psikologi agama karya Ramayulis tahun 2002
- 12) Jurnal Rausyan Fikr. Vol. 15 No.1 berjudul strategi pembelajaran karter kerja keras karya Ismail Marzuki
- 13) Jurnal at-Taqaddum, Volume 9, Nomor 1 berjudul perspektif islam dan psikologi tentang pemaafan karya Moh khasan tahun 2017

3.1.7 Analisis Data

L. J. Moleong menyatakan, analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan di awal penelitian untuk mengumpulkan data, dengan cara “dicihil” mulai dari mereduksi, mengelompokkan, menampilkan dan memverifikasi serta interpretasi data (Asyafah, 2020, pp. 295-296).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*), menurut Berelson & Kerlinger analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis data yang telah diperoleh seperti dari data primer maupun sekunder. Menurut Miles & Huberman dalam teradapat 3 langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam reduksi data, yang akan peneliti lakukan adalah mengumpulkan berbagai data-data yang sejalan dengan topik penelitian. kemudian memilih data yang bisa menjawab rumusan masalah, maka dari proses reduksi data ini bisa memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 3. 1 Reduksi Data fokus Kajian

No	Aspek	Kode Data
1	Karakter Nabi Nuh a.s	KN
2	Karakter Nabi Ibrahim a.s	KI
3	Karakter Nabi Yakub a.s	KY
4	Implementasi karakter para Nabi dalam pembelajaran PAI di Sekolah	IP

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data tahap selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Sugiyono (2018) bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, penyajian data dicantumkan dalam BAB IV dengan bentuk naratif, supaya bisa dipahami, yang dilakukan melalui studi dokumentasi dalam proses pengumpulan data nya. Oleh karena itu, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh sesuai permasalahan yang ada.

Tabel 3. 2 Kode Dokumen

Pokok Pembahasan	Nama Dokumen	Kode Data
Karakter Nabi Nuh a.s	1. Buku kisah-kisah shahih seputar para Nabi dan Rasul Umar Sulaiman al-Asyqor (Copyright Terjemahan dan Hardcopy milik Pustaka Elba) 2. Jurnal berjudul “kisah nabi nuh a.s menurut alquran” karya Muh. Daming. K tahun 2013 3. Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah Vol. 17, No. 2 berjudul Konsep sabar dalam perspektif Al-Qur'an karya Miskahuddin tahun 2022 4. Buku berjudul psikologi agama karya Ramayulis tahun 2002	KN1 KN2 KN3 KN4
Karakter Nabi Ibrahim a.s	1. Jurnal berjudul “kisah nabi ibrahîm dalam alquran (perspektif pendidikan islam)” karya Sari Kumala tahun 2018 2. Jurnal Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian berjudul “Mendidik Anak Shaleh: Telaah Atas Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Ismail a.s”. karya Miftahur Rahmah tahun 2019 3. Jurnal Rausyan Fikr. Vol. 15 No.1 berjudul strategi pembelajaran karter kerja keras karya Ismail Marzuki 4. Jurnal berjudul “kejujuran dalam perspektif psikologi islam: Kajian Konsep dan Empiris” karya Fitriah M. Suud tahun 2017	KI1 KI2 KI3 KI4
Karakter Nabi Yakub a.s	1. Jurnal pendidikan agama islam volume 02 No. 02 berjudul pola pendidikan Nabi Yakub a.s dalam mendidik Nabi Yusuf a.s perspektif Al-Qur'an karya Ahmad Yusam Thobroni tahun 2014 2. Jurnal at-Taqaddum, Volume 9, Nomor 1 berjudul perspektif islam dan psikologi tentang pemaafan karya Moh khasan tahun 2017	KY1 KY2

Karakter para Nabi dan implementasinya dalam pembelajaran PAI di Sekolah	1. Jurnal berjudul “fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia” karya I Wayan Cong Sujana tahun 2019	IP1
	2. Jurnal berjudul “pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan” karya Nopan Omeri tahun 2015	IP2
	3. Buku Pendidikan agama islam dalam lintasan sejarah karya Imam Tolhah, Sumanto, M. Nuruddin dan Husein tahun 2019 terbitan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia	IP3

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam proses ini, peneliti mengambil kesimpulan mengenai Karakter Para Nabi dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah dengan bentuk deskripsi.